BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penulis melakukan pembahasan pokok permasalahan berdasarkan data dari PT. Mustika Ratu Tbk. Dari hasil pembahasan tentang pengaruh inflasi terhadap profitabilitas (ROA) dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan inflasi periode 2010-2014 cenderung mengalami kenaikan yang disebabkan karena naiknya harga komoditas pangan global, kecuali pada tahun 2011 inflasi mengalami penurunan dikarenakan krisis global yang terjadi di Amerika dan Eropa yang ternyata menguntungkan karena dapat menurunkan inflasi di Indonesia.
2. Perkembangan *Return on Asset* PT. Mustika ratu Tbk periode 2010 – 2014 mengalami fluktuasi dimana dalam penelitian lima tahun, *Return on Asset* mengalami satu kali terjadinya penurunan pada tahun 2013 disebabkan karena penurunan pendapatan penjualan dan biaya usaha yang meningkat sehingga mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan.Sedangkan *Retun on Asset* yang tertinggi terdapat pada tahun 2012 kenaikan ini terjadi dikarenakan besarnya keuntungan penjualan yang dicapai oleh perusahaan.
3. Hasil penelitian menunjukan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada PT Mustika Ratu Tbk.Sebagian kecil inflasi berpengaruh terhadap *Return on Asset* sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya perusahaan mempertahankan keberhasilannya dalam memasarkan produk - produknya di berbagai negara baik dalam negeri maupun luar negeri untuk meningkatkan perolehan profitnya.
2. Sebaiknya perusahaan terus menerus menjaga stabilitas suplai bahan baku agar pertumbuhan usaha tidak terhambat oleh kelangkaan atau kekurangan pasokan bahan baku.
3. Sebaiknya perusahaan terus memantau segala perubahan situasi ekonomi global yang terjadi, agar perusahaan dapat segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mempertahankan kondisi keuangan perusahaan.
4. Sebaiknya perusahaan harus lebih meningkatkan kinerja dalam membuat varian produk baru sehingga konsumen akan lebih tertarik menggunakan produk baru yang di produksi perusahaan.